

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 11

TAHUN 2008

Penurunan Harga BBM Bersubsidi

Masih Ada Dana Sisa Bantalan

[JAKARTA] Demi menjaga harga BBM bersubsidi tidak lebih tinggi dari BBM non subsidi, Pemerintah telah menyiapkan sejumlah skenario penurunan harga BBM bersubsidi.

Penurunan harga BBM bersubsidi diperkirakan berkisar antara Rp 500 sampai Rp 800 dengan prioritas penurunan harga pada premium. Dana yang dibutuhkan untuk menutup beban subsidi diperkirakan mencapai Rp 3-5 triliun.

Ketua Komisi VII DPR RI, Airlangga Hartanto menuturkan dana untuk menutup beban subsidi bisa diperoleh dari bantalan subsidi BBM bersubsidi sebesar Rp 8,2 triliun.

"Kemungkinan dana yang dibutuhkan untuk

penurunan BBM sebesar Rp 4 triliun sehingga masih ada sisa sekitar Rp 2 triliun," kata Airlangga di Jakarta, Selasa (4/11).

Turunnya, harga minyak dunia saat ini berada di level US\$ 63-US\$ 70 per barel. Diperkirakan ICP dua bulan terakhir sebesar US\$ 60 per barel.

Apabila ICP US\$ 60 per barel, subsidi BBM hingga akhir tahun diperkirakan mencapai Rp 133,61 triliun. Dengan demikian masih ada sisa subsidi BBM sebesar Rp 1,4 triliun.

Total dana subsidi BBM dalam APBN-P 2008 sebesar Rp 135 triliun. Pagu subsidi BBM sebesar Rp 126,82 triliun dengan cadangan risiko fiskal Rp 8,2 triliun.

Sementara, prognosa apabila harga ICP US\$ 65 per barel, subsidi BBM diperkirakan akan mencapai US\$ 135,63 per barel.

Anggota Komisi VII, Tjatur Saptoedy menuturkan, masih banyak sumber pendanaan subsidi BBM. Pemerintah masih belum memperhitungkan pendapatan pemerintah dari kenaikan harga BBM bersubsidi pada Mei lalu. Pemerintah masih mempunyai keuntungan dari kenaikan BBM bersubsidi sekitar Rp 15 triliun.

Dana penghematan setelah kenaikan BBM Mei lalu sebesar Rp 34,5 triliun. Sementara dana untuk bantuan langsung tunai baru digunakan Rp 18,5 triliun.

Kemudian, pemerintah juga masih memiliki sisa dana dari Lembaga dan Kementerian (LK/L). Hingga kini LK/L yang sudah terserap hanya sekitar 50 persen. "Hingga akhir tahun tidak mungkin terserap semua. Kemungkinan hanya sekitar 90 persen atau Rp 30 triliun," tandasnya.

Formula BBM Bersubsidi

Pemerintah saat ini juga telah menyiapkan formula skema subsidi BBM yang baru. Dirjen Minyak dan Gas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Evita Legowo menuturkan, ada sejumlah opsi formula subsidi BBM bersubsidi.

"Ada beberapa skenario, apakah mengikuti

subsidy tetap sehingga bisa mengikuti harga pasar. Pengaturannya sedang kami siapkan," ujarnya.

Ditambahkannya, skema subsidi akan ditentukan berdasarkan asumsi makro dalam APBN 2009. Misalnya, formula BBM bersubsidi ditetapkan batas atas ICP atau kurs dolar.

Airlangga menuturkan, APBN 2009 telah disahkan oleh DPR dan pemerintah. Apabila pemerintah ingin merubah mekanisme subsidi BBM, Pemerintah perlu melihat perkembangan harga minyak dunia selama kuartal pertama.

"Pemerintah bisa menyiapkan alternatif penetapan harga BBM bersubsidi dilakukan setiap tiga

bulan sekali mengikuti harga minyak dunia. Itu dilakukan agar pagu subsidi BBM dalam APBN tetap terjaga," ujarnya.

Penetapan harga BBM bersubsidi bisa disesuaikan harga ICP. Dalam APBN 2009 telah ditetapkan pagu ICP ditetapkan US\$ 85 per barel. Cadangan risiko fiskal subsidi BBM memungkinkan ICP hingga US\$ 110 per barel.

Pengamat perminyakan, Kurtubi. Dikatakannya, krisis ekonomi global menyebabkan harga minyak dunia berada di level US\$ 60-70 per barel. Pada tahun 2009 kemungkinan terjadinya kembali lonjakan harga minyak dunia ke level US\$ 100 per barel sangat kecil. [DLS/M-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3* 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2008

Pakistan Minta Arab Saudi Penundaan Pembayaran Minyak

■ **ISLAMABAD** – Presiden Pakistan akan mencoba membujuk Saudi Arabia untuk mengizinkan negaranya menunda pembayaran minyak ketika ia berkunjung ke kerajaan, Selasa (4/11), kata jurubicara.

Pakistan membutuhkan miliaran dolar dalam bantuan luar negeri untuk menghindari kelalaian terhadap pinjaman internasional. Negara Asia Selatan itu meminta bantuan dari AS, Arab Saudi, dan sekutu lain untuk menghindar dari bantuan International Monetary Fund, sebuah gerakan yang tidak populer yang dianggap para analis sebagai yang tak terhindarkan.

Inflasi tinggi, mata uang yang merosot tajam, dan ancaman kaum militan Islam juga menghambat kemajuan di negara miskin berpenduduk 170 juta.

Presiden Asif Ali Zardari dijadwalkan tiba di negara Arab kaya minyak itu, Selasa malam. (ap/ida)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

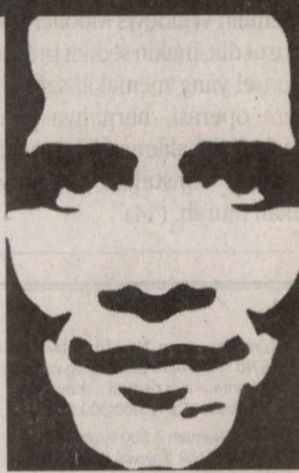
<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	--	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: Ty TAHUN 200

Program energi Barack Obama



Kemarin, kandidat presiden dari Partai Demokrat Barack Obama akhirnya bisa dipastikan memenangkan persaingan menjadi orang nomor satu di Amerika Serikat. Keturunan Afrika Amerika itu berhasil mengalahkan rivalnya asal Partai Republik John McCain.

Sudah cukup banyak ulasan yang membahas kemenangan Barry, panggilan akrab Barack Obama, dari berbagai sudut. Namun, bagaimana program energi di bawah pemerintahan Obama ini juga patut diketahui sehingga bisa menjadi *benchmark* bagi Indonesia dalam kebijakan energinya.

Dalam konteks kebijakan energi, Presiden terpilih Obama diperkirakan meminta persetujuan legislatif, paling tidak awal tahun depan, untuk mengajukan UU untuk mempercepat transisi penggunaan energi terbarukan dan menunda program perubahan iklim hingga ekonomi negara tumbuh kembali.

Dalam lima tahun terakhir, kali ini pengangguran di AS telah tercatat mencapai rekor tertinggi. Oleh karena itu, dalam rangka penciptaan lapangan kerja, Obama diperkirakan menggenjot produksi kelistrikan berbasis bahan bakar surya dan tenaga angin.

Prioritas Obama di bidang energi

- Pengajuan UU
- RUU tentang perubahan iklim ditunda
- Lebih berorientasi hijau
- Siapkan dana US\$150 miliar untuk otomotif & energi
- Menahan laju pengeboran migas di lepas pantai
- Efisiensi BBM yang lebih ketat



Upaya lebih kuat untuk menghindari perubahan iklim, yaitu pembuatan undang-undang mungkin akan tertunda hingga akhir tahun depan atau 2010. "Dia mungkin akan mendahulukan UU energi dibandingkan dengan UU tentang iklim," kata Kateri Callahan, Presiden Aliansi Hemat Energi, di Washington yang merupakan representasi dari 3M Co., Areva SA dan Dow Chemical Co.

"UU itu akan merangsang ekonomi untuk menggerakkan pembangunan, penggunaan sumber dan teknologi energi efisien dan bersih.

Penasihat Obama, Jason Furman enggan memberikan keterangan mengenai inisiatif mana yang akan didorong terlebih dahulu. Dia telah mengajukan paket perangsang ekonomi sebesar US\$175 miliar dan berencana untuk memperbaiki ekonomi energi sebagai bagian terpisah dari UU tentang iklim.

Obama dalam kampanyenya menyuarakan lebih banyaknya pekerjaan berorientasi hijau, dan rencana iklim berupa "solusi jangka menengah dan panjang". Dia berencana belanja investasi sebesar US\$150 miliar dalam 10 tahun untuk membuat lima juta lapangan kerja pada industri otomotif dan industri energi bersih.

Pengeboran minyak

Obama kemungkinan menahan laju pengeboran minyak dan gas alam pada area-area lepas pantai baru. Dia mengatakan pada 1 Agustus bahwa dia akan mengompromikan pengeboran lapangan minyak bila itu sangat dibutuhkan dengan persetujuan investasi energi alternatif dan lebih banyak mobil dengan konsumsi bahan bakar efisien.

Presiden American Petroleum Institute Jack Washington mengatakan rencana Obama untuk memungut pajak kelebihan keuntungan (akibat kenaikan harga) pada perusahaan-perusahaan minyak melukai satu dari sedikit industri yang tumbuh pesat.

Dana yang mengalir untuk *windfall profits tax* mungkin mengering. Obama juga berencana untuk memungut pajak ketika harga minyak melampaui US\$80 per barel. Jason Furman mengatakan Obama kini mengasumsikan penerimaan nol dari pajak itu, sebab minyak terus merosot dari rekor US\$147 per barel pada Juli menjadi kurang dari US\$70 bulan lalu.

Obama menginginkan sektor otomotif yang boros energi untuk membuat lebih mobil *hybrid* dan lebih banyak model mobil yang bisa digerakkan dengan etanol. Dia mengajukan kewajiban efisiensi bahan bakar yang lebih ketat. Dia berencana memangkas pajak sekitar US\$4 miliar untuk memberi peluang pabrik-pabrik melengkapi diri dengan peralatan pembuat mobil dengan teknologi lanjut, di luar dana pinjaman US\$25 miliar yang sudah digelontorkan untuk proposal itu. Konsumen akan mendapatkan kredit pajak US\$7.000 untuk membeli kendaraan dengan teknologi tersebut. (raffh)

Cita-cita 2025



Program energi terbarukan untuk listrik

- | | |
|--------------|-----|
| ● Tahun 2012 | 10% |
| ● Tahun 2025 | 25% |

Program pemangkasan emisi

- | | |
|--------------|-----|
| ● Tahun 2050 | 80% |
|--------------|-----|

Sumber: Bloomberg, diolah

Sumber: Bloomberg, diolah

BISNIS/ ADI PURDIYANTO

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T₄

TAHUN 200

Eksplorasi

Malaysia kembali akan turunkan harga BBM

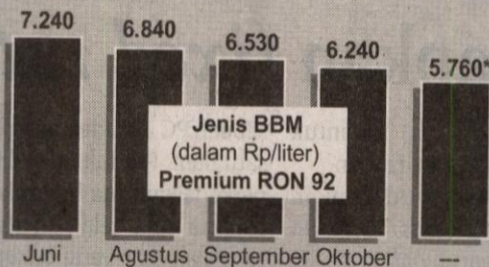
KUALA LUMPUR: Pemerintah Malaysia kembali akan menurunkan harga bensin menjadi 1,92 ringgit, setara dengan Rp5.760 per liter.

Rencana penurunan harga bensin itu hampir menyamai harga BBM itu sebelum kenaikan pada Juni tahun ini Rp5.450 per liter.

Menurut Menteri Konsumer dan Perdagangan Domestik Malaysia Shahrir Abdul Samad seperti dikutip harian *New Straits Times*, penurunan harga BBM itu kemungkinan bisa dilakukan lagi bila harga minyak mentah

dunia terus turun.

Negara jiran Indonesia itu telah melakukan penurunan harga BBM sebanyak empat kali seiring dengan penurunan harga komoditas itu di pasar dunia. Selain Malaysia, India juga akan melakukan hal yang sama dalam bulan ini, yakni turun sebesar 2 rupee. (Bloomberg/fh)



Sumber: Bloomberg, diolah
Ket*: Waktu belum ditentukan

BISNIS/NOVIANTO

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T₄

TAHUN 200

Proyek LNG Donggi-Senoro terancam tidak ekonomis

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia





JAKARTA: Rencana proyek gas alam cair (LNG) Donggi-Senoro terancam tidak ekonomis lagi untuk dikembangkan sebagai komoditas ekspor, menyusul adanya laporan potensi cadangan gas yang lebih rendah 20% dari perkiraan awal.

Sumber *Bisnis* di Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) mengatakan dari total potensi awal yang sebanyak 335 juta standar kaki kubik per hari (mmscfd), berdasarkan hasil kajian terakhir diketahui kapasitas produksi lebih rendah sekitar 70 mmscfd.

"Potensi mereka turun [lebih rendah]. Proyeknya bisa hancur karena penurunannya tinggi sekali, sampai 70 mmscfd," katanya kepada *Bisnis*, kemarin.

Ketika dikonfirmasi, Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas Edi Hermantoro enggan berkomentar banyak. Dia mengaku belum mendapatkan hasil kajian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Minyak dan Gas Bumi.

Ragam masalah proyek LNG Donggi-Senoro

- | | |
|--|---|
| <p>1. Masalah hukum terkait keberadaan Mitsubishi dalam konsorsium DS LNG yang digugat ke KPPU oleh PT LNG Energi Utama.</p> |  |
| <p>2. Potensi cadangan hanya 70 MMscfd yang mengancam keekonomian proyek. Potensi awal Blok Senoro-Toili (Pertamina Medco) 250 MMscfd dan Blok Donggi (Pertamina EP) 85 MMscfd.</p> |  |
| <p>3. GSA belum tuntas terkait dengan masalah alokasi pembagian risiko.</p> |  |
| <p>4. Kemungkinan pembahasan kembali harga EPC yang diterima JGC Corporation yang dinilai terlalu tinggi.</p> |  |

Sumber: Berbagai sumber,

BISNIS/NOVIANTO

beda, sehingga mungkin saja hasil studinya pun jadi berbeda. Akan tetapi kami masih berpegang pada apa yang ada di PoD dan kami sudah menyiapkan antisipasi hal-hal seperti penurunan potensi itu," katanya.

Tak berdampak

Wakil Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (BP Migas) Abdul Mu'in mengatakan sekalipun masih bisa diperdebatkan perbedaan estimasi belum memiliki dampak apa-apa sebelum realisasi produksi terjadi. Hanya saja, tuturnya, bila lebih rendahnya potensi itu betul-be-

negara," jelasnya.

"Apa pun perubahan yang terjadi, termasuk potensi yang lebih rendah, bergantung pada investornya berani tidak menanggung. Pemerintah tetap berpegang pada PoD, dan PoD tidak bisa diubah kecuali terjadi perubahan-perubahan prinsip," tambah Deputi Finansial, Ekonomi, dan Pemasaran BP Migas Djoko Harsono.

Terkait dengan perkembangan proyek, Lukman Mahfoedz mengatakan pihaknya sedang menyiapkan proses *gas sales agreement* (GSA) yang diharapkan sudah bisa ditandatangani pada bulan ini. Bila GSA sudah ditandatangani, akhir November pihaknya akan melakukan *final investment decision* (FID).

"FID targetnya kan akhir November dan saya masih pegang itu. Kalau itu sudah selesai, 2009 proyek dimulai dan tuntas pada 2012," katanya.

Djoko Harsono mengatakan penyelesaian persetujuan GSA tidak ada masalah dan bisa tuntas sesuai dengan jadwal. Namun, dia mengingatkan investor terkait dengan kewajiban pasca-GSA, seperti FID, tender proyek, dan masalah lainnya. "Takutnya nanti masalah dengan KPPU menjadi kendala. Tapi urusan itu di luar kewenangan BP Migas dan biar investor selesaikan sendiri. Mereka berani tidak?" (rudi.ariffianto@bisnis.co.id)

"Memang ada kajian dari Lemigas soal potensi Donggi-Senoro. Tapi sejauh ini saya belum dapat laporannya," katanya.

Menurut Sumber itu, dengan lebih rendahnya potensi dibandingkan dengan perkiraan, proyek tersebut terancam tidak ekonomis bila digunakan untuk skala ekspor. "Untuk konsumsi dalam negeri saja mungkin tidak cukup."

Sementara itu, Direktur Operasi PT Medco Energi Internasional Tbk. Lukman Mahfoedz mengatakan kendati ada temuan potensi yang lebih rendah dari perkiraan konsorsium hulu, perseroan akan tetap menggunakan asumsi yang telah disetujui pemerintah dalam *plan of development*.

Berdasarkan hasil kajian dari Gaffney, Cline & Associate, satu konsultan energi terkemuka di dunia, yang diajukan dalam PoD diperkirakan cadangan gas total dari dua lapangan yang berbeda, yaitu Donggi dan Senoro sebanyak 335 juta mmsfd.

"Studi itu banyak asalnya dan bisa menggunakan asumsi yang berbeda-

Kendati ada temuan potensi yang lebih rendah dari perkiraan konsorsium hulu, perseroan akan tetap menggunakan asumsi yang telah disetujui pemerintah dalam *plan of development*.

Direktur Operasi PT Medco Energi Internasional Tbk. Lukman Mahfoedz

mul terjadi, dipastikan akan berpengaruh pada keekonomian proyek.

"Kalau cadangan lebih besar, tentu akan ekonomis. Sebaliknya, kalau kecil bisa-bisa rugi mereka. Dan kami [pemerintah] sudah memberi pagar, apabila itu terjadi maka kerugian itu tidak boleh ditanggung

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB.</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB.	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB.	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: <u>T₄</u>											TAHUN 200																																		

Sinopec tunda operasi kilang

TIANJIN: China Petroleum & Chemical Corp akan menunda pengoperasian kembali kilang Tianjin, sebelah utara Tianjin dalam satu hari setelah lebih dari satu bulan memasuki masa perawatan.

China Petroleum & Chemical Corp, atau dikenal dengan nama Sinopec dan merupakan perusahaan kilang terbesar di Asia telah menunda pengoperasian kilang itu akibat tingginya cadangan BBM dan adanya masalah teknik.

Juru bicara Sinopec Kilang Tianjin Liu Caixin tidak membantah penundaan pengoperasian kilang itu. Kilang Tianjin itu mampu mengolah minyak mentah sebanyak 5 juta ton atau setara dengan 100.000 barel per hari.

China sebagai salah satu pengguna energi terbesar di dunia sangat bergantung terhadap minyak dunia. Oleh karena itu, China agresif mencari cadangan minyak di luar negeri untuk mengamankan pemenuhan kebutuhan energinya. (BLOOMBERG/FH)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEP</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: F ₃											TAHUN 200																																		

Minyak terpukul penurunan permintaan



JAKARTA: Harga minyak mentah di bursa komoditas New York turun akibat rendahnya permintaan BBM untuk sektor otomotif Amerika Serikat yang berlangsung dalam 17 tahun terakhir.

Penurunan harga minyak itu juga disebabkan oleh penguatan dolar AS. Survei dari beberapa lembaga menunjukkan industri otomotif AS terempas 32% dalam 12 bulan terakhir.

Kontrak minyak untuk pengiriman Desember turun 2,5% menjadi US\$67,99 per barel di New York Merchantile Exchange. Harga minyak sempat naik menjadi US\$70,46 per barel. Jika dibandingkan dengan rekor US\$147,27 per barel yang dicapai pada 11 Juli, harga minyak anjlok 53%.

Harga minyak jenis brent untuk pengiriman Desember juga turun US\$1,34 atau 2% menjadi US\$65,10 per barel di Intercontinental Futures Europe di London.

Ekonom Center for Information and Development Studies Umar Juoro mengatakan ketidakstabilan harga minyak akan mendorong OPEC untuk memangkas volume produksinya kembali.

"OPEC harus menjaga stabilitas produksi karena jelas bahwa permintaan minyak sudah menurun dan tentu harga cenderung turun," katanya kepada *Bisnis*, kemarin. (*BISNIS/23*)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

HALAMAN: 20

TAHUN 20

Harga BBM Perlu Dievaluasi Per Kuartal

JAKARTA—Pemerintah harus meninjau harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi setiap per kuartal untuk menghadapi gejolak harga minyak mentah dunia yang tidak menentu. Evaluasi harga minyak pun harus mempertimbangkan harga minyak mentah nasional (*Indonesia Crude Price* (ICP)).

Hal itu diutarakan Wakil Ketua Umum Energi dan Sumber Daya Alam Kadin Dito Ganinduto di sela Rakornas Kadin bidang kerja sama internasional di Jakarta, Rabu (5/11).

"Kalau dievaluasi per kuartal, bila harga ICP US\$ 70, harga BBM bisa turun Rp 800/liter. Bila nanti satu kuartal ICP turun lagi, harga turun juga. Namun, tetap harus ada bantalan subsidi untuk menjaga sewaktu-waktu jika harga berubah," katanya.

Menurut Dito, sebelum evaluasi dilakukan, pemerintah perlu mengaturnya dalam APBN, karena mekanisme tersebut belum ada dalam APBN 2009.

"Tapi, bisa saja diatur dalam APBN P 2009, jika pemerintah mau menerapkannya," ujarnya.

Ketua Umum Kadin MS Hidayat berpendapat, saat ini adalah momentum yang tepat bagi pemerintah untuk menurunkan harga BBM bersubsidi. Besaran penurunan berkisar Rp 500-1.000 per liter. "Kalau BBM jenis premium, dikasih *floating* saja," ujarnya.

Sumber *Investor Daily* yang terlibat dalam penyiapan mekanisme penurunan harga BBM membisikkan, pemerintah kemungkinan bakal menurunkan tarif minyak bersubsidi tersebut dalam waktu dekat. "Kalau tidak pekan ini, mungkin pekan depan," ujarnya.

Sumber menegaskan, pihaknya sebenarnya telah meminta koleganya di kabinet untuk secepatnya menurunkan harga BBM bersubsidi. Namun, lanjut dia, pemerintah punya pertimbangan lain. "Masalah tambalan dana juga ikut dipertimbangkan," katanya.

Sementara itu, Menteri Ke-

Harga Premium Serta Cadangan dan Produksi Minyak Asean

No	Negara	Harga per Liter	Cadangan Minyak	Produksi Minyak (ribu/bph)
1	Brunei	US\$ 0,39 atau Rp 4.231	1,2 miliar barel	194
2	Indonesia	US\$ 0,55 atau Rp 6.000	4,4 miliar barel	969
3	Malaysia	US\$ 0,66 atau Rp 7.160	5,4 miliar barel	755
4	Filipina	US\$ 1,22 atau Rp 13.235	-	-
5	Singapura	US\$ 1,19 atau Rp 12.909	-	-
6	Thailand	US\$ 0,86 atau Rp 9.329	0,5 miliar barel	309
7	Vietnam	US\$ 0,98 atau Rp 10.631	-	-
8	Kamboja	-	-	-

uangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, pemerintah masih menunggu waktu dan bentuk kebijakan penurunan harga BBM subsidi. "Kami sedang mengevaluasi segala kemungkinan," katanya singkat.

Sebelumnya diberitakan, Departemen ESDM menyiapkan tiga skenario penurunan harga BBM bersubsidi. Harga BBM akan turun bila salah satu di antara tiga asumsi ini terpenuhi, yaitu harga ICP US\$ 70, kurs rupiah terhadap dolar AS Rp

10.000, dan tersedianya tambalan subsidi sedikitnya Rp 1 triliun. Besaran penurunan kisar Rp 500-800 per liter. Namun penurunan itu belum ditetapkan, apakah seluruh BBM bersubsidi atau terbatas pada solar atau premium saja.

Sesuaikan Sektor Riil

Sementara itu, Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Departemen Keuangan Anggito Manu menjelaskan, kebijakan penurunan harga BBM su-

akan diselaraskan dengan kebijakan subsidi untuk sektor riil maupun peningkatan daya beli masyarakat.

Hingga saat ini, pemerintah masih menunggu masukan dari masing-masing sektor untuk mengajukan bidang usaha apa saja yang akan mendapatkan insentif dari pemerintah.

"Dari harga BBM sekarang, kalau diturunkan nanti manfaatnya buat sektor riil bisa kami lihat. Sebab, pertimbangan penurunan harga BBM tidak hanya masalah APBN, tapi juga ada pertimbangan-pertimbangan insentif bagi sektor riil apa yang paling cocok dalam situasi sekarang," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Namun, dia tidak bersedia menjelaskan berapa penurunan harga BBM yang sedang dikaji pemerintah dan kapan kebijakan penurunan harga BBM akan dilakukan. Menurut dia, penurunan harga BBM bersubsidi akan membantu konsumen dan meningkatkan daya beli masyarakat. (her/idi/nov)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 20

TAHUN 20



Penurunan Harga BBM

Pengendara sepeda motor antre premium di sebuah SPBU, kawasan Menteng, Jakarta, Rabu (5/11). Seiring dengan anjloknya harga minyak dunia, pemerintah saat ini masih memperhitungkan penurunan harga BBM. Penurunan nantinya tidak akan sebesar 27-28% atau sebesar harga ketika pemerintah menaikkan harga BBM pada akhir Mei lalu.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30		
HALAMAN : 20		TAHUN 20

Harga Minyak dan Gas Dunia			
5 November 2008			
Keterangan	Tgl 3	Tgl 4	Tgl 5
<i>Nymex Crude</i>	67,27	64,55	68,62
<i>Dated Brent</i>	64,07	60,80	64,09
<i>WTI Cushing</i>	67,81	63,91	70,53
Perkembangan Harga Energi			
Petroleum	(US\$/bbl)		
<i>Nymex Crude</i>	68,62		
<i>Dated Brent</i>	64,09		
<i>WTI Crushing</i>	70,53		
Gas	(US\$/mmbtu)		
<i>Nymex Henry Hub</i>	7,18		
<i>Henry Hub</i>	6,79		
<i>New York City Gate</i>	7,20		
Harga Mineral Dunia			
Mineral	Harga (US\$)		
Tembaga	4,230 (per ton)		
Aluminium	1,990 (per ton)		
Nikel	11,805 (per ton)		
Timah	15,225 (per ton)		
Emas	752,300 (per 100 Oz)		
Sumber: Bloomberg.com dan lme.co.uk			

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 17

TAHUN 200

Premium Bisa Turun ke Rp 5.400

Harga Minyak Mentah Diperkirakan Masih Akan Turun

JAKARTA, KOMPAS — Harga premium bersubsidi bisa diturunkan dari Rp 6.000 ke Rp 5.400 per liter jika biaya pendistribusian minyak mentah impor dipangkas dari 9 persen ke 5 persen. Harga bahan bakar minyak juga bisa ditekan apabila harga minyak mentah Indonesia turun ke 60 dollar AS per barrel dari posisi 70 dollar AS.

Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Suharso Monoarfa mengungkapkan hal tersebut di Jakarta, Rabu (5/11).

Menurut Suharso, jika harga minyak mentah Indonesia (ICP) mencapai 60 dollar AS per barrel, harga *mean of platts Singapore* (MOPS/patokan harga rata-rata minyak di pasar Singapura) untuk premium berada di 68 dollar AS per barrel. Pada nilai tukar Rp 10.000 per dollar AS, itu berarti setara Rp 5.546 per liter.

Sebelum dijual di pasar Indonesia, harga Rp 5.546 itu mesti ditambah 9 persen, yakni alpha untuk Pertamina dan ongkos distribusi, menjadi Rp 6.045 per liter. Apabila ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10 persen, harga jualnya menjadi Rp 6.650 per liter.

"Jika disubsidi Rp 1.000 per liter, harga di masyarakat menjadi Rp 5.650 per liter. Harga ini masih tinggi. Untuk menurunkannya, pemerintah harus memangkas biaya, dari 9 persen menjadi 5 persen, sehingga harga pokoknya berkurang dari Rp 6.045 per liter menjadi Rp 5.825

per liter. Lalu ditambah PPN menjadi Rp 6.400. Kemudian disubsidi Rp 1.000, maka harganya menjadi Rp 5.400," kata Suharso.

Agar kondisi itu tercapai, pemerintah perlu mematok subsidi BBM sebesar Rp 1.000 per liter. Dengan pematokan itu, kebutuhan subsidi hingga akhir tahun bisa dibatasi maksimal Rp 6,6 triliun untuk subsidi BBM. "Dengan cara ini, ada dana yang dihemat sekitar Rp 3 triliun," katanya.

Pengamat Perminyakan Kurtubi mengatakan, penurunan harga BBM sudah tepat dilakukan pada saat harga minyak mentah 65 dollar AS per barrel saat ini. Itu karena minyak mentah diperkirakan akan tetap mengalami tekanan akibat melemahnya per-

mintaan yang disebabkan perlambatan ekonomi di Amerika, China, dan India.

Kecuali jika OPEC mengurangi kuota hingga 3 juta barrel per hari pada Desember 2008, maka harga minyak bisa terkoreksi. "Namun, kemungkinan besar OPEC hanya akan mengurangi kuota 1 juta barrel per hari. Penurunan itu tidak cukup kuat mengembalikan harga ke 100 dollar AS," tuturnya.

Lebih mudah

Menteri Keuangan sekaligus Pelaksana Jabatan Menko Perencanaan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, menurunkan harga BBM jauh lebih mudah dibandingkan menaikkannya. Pemerintah tidak perlu menyediakan banyak skenario anggaran.

"Pertimbangan mengenai waktu dan bentuknya nanti kami lihat. Kami juga akan melihat dampaknya dalam jangka menengah-panjang," ujarnya.

Kepala Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu menambahkan, pemerintah tidak hanya mempertimbangkan kondisi APBN dalam menetapkan kemungkinan penurunan harga BBM. Salah satu pertimbangannya adalah apakah penurunan harga BBM akan menyebabkan daya beli masyarakat meningkat atau tidak. Jika daya beli terdongkrak, sektor riil akan mendapatkan insentif karena konsumsi akan meningkat. (OIN)



Dengan cara ini, ada dana yang dihemat sekitar Rp 3 triliun.

Suharso Monoarfa

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

Turunkan Harga BBM Bersubsidi

Harga minyak mentah sudah melorot ke angka 60 dollar AS per barrel. Tidak mustahil bakal turun lagi. "Target kami harga minyak akan mencapai 50 dollar AS per barrel" ujar analis Deutsche Bank Michael Lewis, seperti dikutip *Kompas* (25/10). Bayangkan bedanya dengan harga tertinggi, yakni 147 dollar AS per barrel pada bulan Juni 2008.

Mengapa penurunan harga minyak mentah yang begitu besar, sekitar 60 persen dari harga tertinggi itu, belum membuahkan penurunan harga premium dan solar di Indonesia? Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, pemerintah tidak ingin menetapkan harga bahan bakar minyak yang berubah setiap hari karena akan membuat masyarakat bingung (*Kompas*, 25/10).

Bingung? Justru masyarakat yang bingung sekarang! Mengapa belum ada tanda-tanda pemerintah menurunkan harga jual minyak subsidi (premium dan solar), sementara harga dasarnya sudah menjadi sekitar Rp 5.000/liter. Jadi, tidak ada lagi subsidi, malah laba. Seharusnya pemerintah menurunkan dulu harga solar dari yang berlaku sekarang Rp 5.500/liter ke angka Rp 5.000/liter. Ini mengingat solar dikonsumsi oleh kebanyakan angkutan umum.

Penurunan solar akan langsung memberi manfaat bagi perekonomian nasional, terutama sektor riil, yang terpukul oleh krisis finansial yang melanda dunia sekarang. Selanjutnya pemerintah bisa menghitung lebih teliti, berapa penurunan harga premium. Kelak katakan harga minyak mentah menukik kembali ke atas dan melebihi 100 dollar AS per barrel, silakan pemerintah mengembalikan harga premium dan solar pada posisi sekarang.

Masyarakat pasti tidak bingung karena sudah menikmati harga lebih rendah selama beberapa waktu. Dibutuhkan transparansi dari pemerintah.

SUPARDI

Kompleks Depdagri RT 012 RW 008, Duren Sawit, Jakarta

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
 1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

Tren Harga Minyak Dunia Merosot, Shell Menurunkan Lagi Harga BBM

FLUKTUASI harga minyak mentah dunia terus menunjukkan tren menurun. Hingga sore kemarin (5/11), harga minyak jenis *light sweet* di bursa New York Mercantile Exchange berada di posisi US\$ 67,77 per barel. Tren penurunan harga minyak dunia ini menjadi kabar baik bagi pengguna bahan bakar minyak (BBM) non subsidi alias BBM industri dalam negeri, yang mengekor harga minyak dunia. Sebab, harga ritelnya juga ikut turun.

Jika Anda pengguna BBM industri sekelas Pertamina dan Pertamina Plus, bergembiralah. Sebab, para pesaing Pertamina mulai ikut juga menurunkan harga jual. Shell Indonesia, misalnya, diam-diam telah menurunkan kembali harga jual BBM terhitung 1 November 2008. Dengan demikian, pilihan pun makin banyak.

Harga baru BBM di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Shell untuk jenis Shell Super dengan oktan 92 atau setara Pertamina, turun dari Rp 7.950 jadi Rp 7.000 per liter. Shell Super Extra oktan 95 setara Pertamina

Plus, turun menjadi Rp 7.400 dari Rp 8.300 per liter. Shell diesel yang direkomendasikan untuk kendaraan bermesin diesel sekarang dijual dengan harga Rp 8.500 dari semula Rp 9.100 per liter.

Humas Shell Indonesia Fathia Syarif bilang, penurunan harga tersebut sejalan dengan harga pasar regional yang mengekor harga di MoPS atau *Means of Platts Singapore*. "Karena harga minyak di MoPS turun," ujarnya, kepada KONTAN, Rabu (5/11).

Harga jual BBM Shell tersebut hampir sama dengan harga BBM khusus yang dijual di SPBU Pertamina. Awal November lalu, Pertamina juga menurunkan harga Pertamina sebesar Rp 950 menjadi Rp 7.000 per liter. Harga Pertamina Plus juga turun Rp 1.000 menjadi Rp 7.300 per liter, sementara Pertamina Dex dihargai Rp 8.100 per liter, dan Bio Pertamina turun dari Rp 7.950 menjadi Rp 7.000 per liter.

Hikmah Yanti

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2008

Pemerintah Masih Raguh Menurunkan Harga BBM

Depkeu sedang mengkaji menurunkan harga BBM bersubsidi atau memberikan insentif ke sektor riil

Hans Henricus, Yohan Rubiyantoro

JAKARTA. Pemerintah, tampaknya, memang belum memiliki nyali untuk menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Alasan terbaru, pemerintah tak yakin pemangkasan banderol harga BBM bersubsidi benar-benar bisa menggerakkan roda usaha sektor riil.

Kepala Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu mengungkapkan keraguan tersebut. Namun, Anggito yakin bahwa pemangkasan harga BBM bersubsidi memang bisa mendongkrak daya beli masyarakat atau konsumen.

Dengan alasan keraguan tadi, Anggito pun mengungkapkan, pemerintah masih mengkaji apakah akan menurunkan harga BBM bersubsidi atau memberi-

kan insentif untuk sektor riil. "Mana yang lebih cocok antara perhitungan di APBN dan perhitungan dorongan bagi sektor riil, masih dilakukan *exercise*," kata Anggito, Rabu (5/11).

Anggito menambahkan, kini Departemen Keuangan tengah menyusun *roadmap* mengenai insentif yang cocok bagi sektor riil. Usulan insentif itu datang dari pelaku usaha maupun dari instansi pemerintah yang mengurus sektor riil. "Rumusannya bisa permintaan dari sektor sendiri untuk dapat insentif, bisa juga dari pemerintah melihat tingkat kebutuhan dari memberikan insentif," jelas Anggito.

Sayang, Anggito tak memberikan target kapan pemerintah akan memberikan keputusan tersebut. Tetapi setidaknya, ucapan Anggito ini menambah daftar panjang alasan pemerin-

tah untuk tidak menurunkan harga BBM bersubsidi.

Sebelumnya, pemerintah mengatakan harga BBM bersubsidi bisa turun asal ada tiga kondisi. *Pertama*, jika harga rata-rata

Kadin yakin penurunan harga BBM bersubsidi akan sangat berpengaruh besar bagi masyarakat.

minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price (ICP)* sebesar US\$ 70 per barel. *Kedua*, jika kurs dolar mencapai Rp 10.000. *Ketiga*, jika parlemen menyetujui menyuntik subsidi

tambahan sebesar Rp 3 triliun.

Berbeda dengan pemerintah, kalangan pengusaha justru menuntut agar pemerintah segera menurunkan harga BBM bersubsidi. Ketua Komite Tetap Fiskal dan Moneter Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Bambang Soesatyo menyatakan, penurunan harga BBM bersubsidi akan sangat besar artinya bagi puluhan juta keluarga di Indonesia.

Angkat daya beli rakyat

Bambang mencontohkan, jika harga BBM bersubsidi turun, otomatis ongkos transportasi akan ikut menurun. Alhasil, selisih biaya itu akan digunakan untuk memperkuat daya konsumsi keluarga.

Selain itu, menurutnya, penurunan harga BBM bersubsidi

juga akan mendorong masyarakat berinisiatif untuk mandiri, terutama bagi mereka yang menjalankan industri rumahan maupun usaha informal lainnya. Sedangkan pada skala UMKM dan sektor riil, dia memperkirakan, penurunan harga BBM bersubsidi juga akan menurunkan biaya produksi mereka.

Di sisi distribusi juga terjadi penurunan biaya, yang akan diikuti penurunan harga jual produk. "Produsen pasti menurunkan harga karena mereka tidak mau mati konyol dengan harga jual yang tinggi," katanya.

Ujung-ujungnya, Bambang memperkirakan industri akan menyerap pekerja tambahan lantaran kapasitas produksi melonjak. Selain itu, bagi pemerintah, selain beban subsidi turun, upaya meredam inflasi juga bisa menjadi lebih ringan.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Harga BBM Shell Turun



KONTAN/Muradi

Suasana di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Shell Slipi, Jakarta (5/11). Mulai 1 November 2008 lalu, Shell menurunkan harga jual bahan bakar minyak (BBM). Shell mematok harga Shell Super Rp 7.000 dari sebelumnya Rp 7.950 per liter, dan Shell Super Extra menjadi Rp 7.400 dari sebelumnya Rp 8.300 per liter.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A18

TAHUN 2008

Maskapai Kaji Penurunan Fuel Surcharge

JAKARTA — Maskapai penerbangan nasional mulai mengevaluasi besaran biaya tambahan bahan bakar (*fuel surcharge*) dalam waktu dekat. Hal ini seiring dengan penurunan harga minyak mentah di pasar dunia.

"Sekarang lagi dihitung, kami mempertimbangkan untuk menurunkan *fuel surcharge*," kata Direktur Utama PT Garuda Indonesia Emirsyah Satar di Jakarta kemarin.

Soal besarnya penurunan, Emir belum bisa memastikan karena masih menunggu pengumuman resmi harga jual avtur dari PT Pertamina (Persero). Ia mengingatkan bahwa penurunan biaya tambahan ini tak otomatis menurunkan harga jual tiket pesawat.

Secara terpisah, Direktur Utama Mandala Airlines Warwick Brady mengatakan, dalam penu-

runan biaya tambahan, maskapai di Indonesia harus memperhatikan nilai tukar rupiah yang melemah terhadap dolar Amerika Serikat dalam beberapa hari terakhir. Selain itu, evaluasi terhadap harga avtur oleh Pertamina biasanya dilakukan setiap bulan. Hal ini berbeda dengan di Singapura yang sistem evaluasinya tiap hari. "Sehingga bisa lebih murah," ujarnya. Saat ini Mandala membeli avtur seharga US\$ 100 per barel.

Hingga akhir Oktober lalu, Pertamina menyatakan belum mengevaluasi harga avtur. Pertamina hanya mengumumkan penurunan harga jual bahan bakar minyak nonsubsidi untuk bunker internasional dan harga untuk pelanggan selain sektor rumah tangga, usaha kecil, transportasi, dan pelayanan umum yang berlaku mulai 1 November 2008. ● **RIEKA RAHADIANA**

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

BBM Turun, Daya Beli Naik

Dalam rangka penguatan pasar domestik, penurunan harga BBM diyakini dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

Jajang Sumantri

MESKIPUN belum dapat memastikan kapan dan berapa besaran angka penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, pernyataan Dirjen Migas Evita Herawati Legowo bahwa harga BBM bersubsidi direkomendasikan turun kisaran Rp500-Rp800 per liter ditanggapi positif dunia usaha.

Pasalnya, penurunan harga BBM tersebut diyakini dapat meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat. Itu berarti sejalan dengan keinginan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk memperkuat pasar do-

metik, guna mengisi kembali 'rongga' ekonomi di dalam negeri.

Pasalnya, pemerintahan saat ini sudah tidak bisa lagi berharap banyak pada pasar ekspor, yang semula menjadi tumpuan. "Supaya tidak terjadi *bubble economy* yang sangat rawan menimbulkan krisis di dalam negara, kekuatan domestik harus diperkuat," kata Presiden (*Media Indonesia*, 5/11).

Turunnya ekspor sebenarnya sudah terjadi sejak September lalu. Seperti dilansir Badan Pusat Statistik (BPS), secara kumulatif nilai ekspor Indonesia pada September 2008 turun 2,15% menjadi US\$12,23 miliar bila dibandingkan dengan nilai ekspor Agustus 2008.

Penurunan itu memang lebih disebabkan anjloknya ekspor migas, bukan nonmigas (*Media Indonesia*, 4/11). Tetapi sinyal buruk dari sejumlah produsen yang telah menghentikan operasi maupun kegiatan ekspornya harus menjadi pertimbangan serius dari pemerintah.

"Meski dunia usaha tidak menjadi konsumen BBM subsidi da-

lam operasional industri, seberapa pun angka penurunan itu akan berdampak paling nyata terhadap peningkatan daya beli masyarakat. Dan itu tentunya berdampak terhadap daya serap produk di pasar lokal," ujar Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Erwin Aksa.

Dengan kuatnya pasar lokal, orientasi produk ekspor yang sangat rentan dengan gejolak ekonomi dunia bisa diserap pasar dalam negeri.

Hal senada dikemukakan Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofyan Wanandi. Ia menyoroti tingginya biaya transportasi yang menyerap 30%-40% penghasilan rata-rata pekerja di Indonesia.

"Penurunan harga BBM ini tentunya harus diikuti dengan penurunan ongkos transportasi. Penurunan sekecil apa pun biaya transportasi, akan memberi kontribusi terhadap kenaikan pendapatan masyarakat," ujar Sofyan.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, imbuh Sofyan, otomatis daya konsumsi ataupun

orientasi menabung akan terpacu.

Skenario Depkeu

Sementara itu, menanggapi adanya desakan agar pemerintah menurunkan harga BBM bersubsidi, Kepala Badan Kebijakan Fiskal Anggito Abimanyu mengatakan bahwa Departemen Keuangan (Depkeu) telah mempersiapkan skenario penurunan harga. Namun, hingga kini masih melihat dampak penurunan harga BBM terhadap sektor riil dan peningkatan daya beli masyarakat.

"Kalau skenario penurunan lebih mudah, enggak banyak. Saya kira pertimbangannya tidak hanya masalah APBN (anggaran pendapatan dan belanja negara), tapi juga ada pertimbangan-pertimbangan insentif bagi sektor riil apa yang paling cocok dalam situasi sekarang ini." Menurutnya, dari harga BBM yang sekarang, akan dilihat manfaatnya untuk sektor riil. Sekarang, pemerintah masih mencocokkan antara perhitungan di APBN dan perhitungan dorongan bagi sektor riil. (Ray/E-1)

jajang@mediaindonesia.com

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 9 TAHUN 2008

Minyak Tanah Subsidi di Sleman Disetop

PASOKAN minyak tanah bersubsidi di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, dihentikan mulai 10 November mendatang. Penghentian dilakukan seiring dengan selesainya program konversi minyak tanah ke gas elpiji di daerah itu.

Sales Area Manager Pertamina Yogyakarta Arie Anggoro mengatakan berdasarkan data, hingga 9 November, pendistribusian elpiji ke rumah tangga sasaran di Kota Yogyakarta mencapai 86.960 paket dan 233.562 paket untuk Sleman.

Untuk wilayah lain di DIY, seperti Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul, peredaran minyak tanah bersubsidi masih tetap ada. Di tiga wilayah itu, program konversi belum selesai. (SO/N-3)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA

DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 200

Maskapai Kaji Penurunan Fuel Surcharge

MASKAPAI penerbangan nasional sedang mengkaji untuk menurunkan harga *fuel surcharge* (biaya tambahan bahan bakar avtur) seiring turunnya harga minyak dunia. Namun, penurunan itu tetap menunggu perubahan harga dari Pertamina sebagai pemasok avtur.

Seusai penandatanganan kerja sama pembayaran tiket penerbangan dengan Mastercard di Jakarta, kemarin, CEO Mandala Warwick Braddy mengatakan pihaknya masih akan melihat kondisi fluktuasi harga minyak.

"Kami masih melihat dengan hati-hati untuk mengambil langkah," ujarnya.

Sebab, tambahnya, penetapan dan perubahan harga avtur di Indonesia oleh Pertamina dilakukan setiap bulan. Jika melihat ne-

gara tetangga Singapura, perubahan dan penetapan harga dilakukan setiap hari. "Sehingga walaupun harga avtur turun, besarnya tidak seberapa," jelasnya.

Sekarang sedang kami pertimbangkan untuk menurunkan, tapi yang jelas Garuda tidak ada niat untuk mengambil untung dari *market*.

Saat ini harga avtur per barel yang dibeli Mandala dari Pertamina sebesar US\$100.

Hal yang sama juga disampaikan Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar seusai

penandatanganan kerja sama dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) dan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, maskapai itu tengah menghitung jumlah besaran penurunan yang dapat dilakukan oleh Garuda.

"Sekarang sedang kami pertimbangkan untuk menurunkan, tapi yang jelas Garuda tidak ada niat untuk mengambil untung dari *market* dengan turunnya harga minyak saat ini," kata Emirsyah.

Ia mengatakan yang paling mungkin untuk diturunkan saat ini adalah harga *fuel surcharge*, bukan harga tiket. Selama 2008, Garuda telah menurunkan harga *fuel surcharge* sebanyak dua kali, yaitu Rp20 ribu dan Rp30 ribu.

Terkait dengan kondisi krisis

keuangan global, baik Mandala maupun Garuda mengakui terkena dampaknya. "Daya beli orang-orang Australia dan Korea sudah mulai ada penurunan," imbuhnya.

Sementara itu, Mandala mengaku memang terjadi kesulitan finansial saat ini dalam pembelian 30 unit pesawat Airbus 319 dan 320. Namun, menurut Warwick, Mandala akan tetap pada rencana bisnis semula dengan secara bertahap mendatangkan ke-30 pesawatnya.

Namun sebaliknya, pasar domestik dipastikan masih cukup bagus tanpa terlalu terpengaruh dampak krisis. Hal itu, menurutnya, karena ada pelaksanaan sejumlah agenda menjelang pemilu. (Slv/E-4)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30		
HALAMAN: 4		TAHUN 20

Suharso Manoarfa

Wakil Panitia Anggaran DPR

Revisi APBN Perubahan 2008

SUHARSO Manoarfa mengatakan, penurunan harga BBM yang pantas adalah sebesar Rp 1.000 dari harga keekonomian. Dia bilang, penurunan harga BBM bisa dilakukan dengan mematok selisih antara harga jual BBM di dalam negeri dan di pasar dunia sebesar Rp 1.000 per liter.

Dia meminta pemerintah segera merevisi APBN Perubahan 2008 pada beberapa hal. Salah satunya, kata dia, parameter subsidi BBM yang mempengaruhi harga jual di dalam negeri. Dia juga meminta pemerintah mematok subsidi BBM pada angka Rp 1.000 per liter.

"Artinya, jika harga jual minyak mentah Indonesia (ICP) rata-rata sudah menyentuh 60 dolar AS per barrel, harga premium di pasar dunia Rp 6.500 per liter," jelasnya.

Suharso melihat, dengan subsidi Rp 1.000 per liter, harga premium di dalam negeri sudah bisa dijual Rp 5.500 per liter. Angka itu, lanjutnya, sudah termasuk pajak pertambahan nilai 10 persen atau Rp 500 per liter yang ditanggung konsumen. Tadinya, PPN ditanggung oleh pemerintah.

Sementara itu, Ekonom Sri-Edi Swasono mengatakan, penurunan harga BBM di dalam negeri seharusnya tidak dilakukan secara drastis, meski harga minyak dunia sekarang ini te-

ngah merosot. Dalam kondisi yang cenderung tidak menentu, harga BBM sangat mungkin akan kembali naik.

"Jika itu terjadi dan harga BBM sudah turun drastis mengikuti penurunan harga minyak bumi, dikhawatirkan akan terjadi guncangan ekonomi jika harga BBM dinaikkan kembali," jelasnya. Dia menambahkan, sebaiknya, harga BBM diturunkan setengahnya saja.

Hal senada juga diungkapkan bekas Menko Perekonomian Dorojatun Kuntjoro Jakti. Menurutnya, pemerintah membutuhkan waktu satu dua bulan untuk menurunkan harga BBM karena ketika membeli di saat harga mahal.

"Jadi tidak mungkin dilepas (dijual) dengan harga murah. Kalau begitu bisa merugikan Pertamina. Bisa-bisa mereka dipanggil KPK karena dianggap menyebabkan kerugian negara," paparnya.

Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini mengaku memahami sikap pemerintah yang sangat berhati-hati dan memilih untuk mengkaji terlebih dahulu penurunan harga BBM. "Tapi saya kira pada bulan-bulan ini seharusnya harga BBM bisa diturunkan karena stok pemerintah itu kan hanya untuk kebutuhan selama 25 hari. Jadi pada bulan ini sudah habis," terangnya. ■ CR-3/JPNN

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 20

TAHUN 20

Polri Berangkatkan Tim Ke Singapura ISC: Pertamina Tak Terpengaruh Zatapi

Jakarta, Probisnis RM.

Meski belum ada kepastian besar potensi kerugian negara dalam pengadaan impor minyak zatapi, pihak kepolisian terus memburu para pihak yang diduga terlibat dalam impor tersebut ke Singapura.

Terkait hal tersebut, Kepala Unit Kerja Integrated Supply Chain (ISC) PT Pertamina (Persero) Sudirman Said mengatakan, pihaknya tetap menghormati langkah kepolisian menyelidiki dugaan korupsi pengadaan impor minyak zatapi ini. Penyelidikan ini, kata

“Yang pasti, Zatapi tidak merugikan Pertamina. Dari harga minus 2,28 dolar AS, minyak mentah asal Malaysia ini bisa membawa keuntungan tambahan buat Pertamina”

Said tidak mengganggu kinerja perusahaan.

“Pada prinsipnya kita menghormati langkah kepolisian menyelidiki impor tersebut. Selama itu sesuai dengan aturan, baginya tidak masalah,” kata Sudirman kepada *Probisnis* di Kantor Pertamina Pusat, Jakarta, kemarin.

Menurutnya, pengadaan impor zatapi tidak ada yang salah. Semua dilakukan sesuai mekanisme di perusahaan. Begitu juga dengan proses pemilihan rekanan yang dilakukan

oleh Tim Prakualifikasi Daftar Mitra Usaha Terpilih (DUMT) yang terdiri dari Dit Pengelolaan dan Dit Pemasaran dan Niaga Pertamina.

“Tim ini yang menentukan apakah calon rekanan tersebut memenuhi syarat atau tidak. Yang pasti, Zatapi tidak merugikan Pertamina. Dari harga minus 2,28 dolar AS, minyak mentah asal Malaysia ini bisa membawa keuntungan tambahan buat Pertamina,” ujar Sudirman.

Apakah minyak zatapi ini termasuk minyak yang efisien, dan akan dipertahankan. Menurutnya minyak ini sangat bagus dan harganya pun tidak terlalu mahal. Namun, tidak berarti jenis lain tidak bisa dipilih. Artinya tidak hanya zatapi, jenis lain pun bisa dipilih. Begitu juga dengan rekanan bisnis.

“Selama itu sesuai dengan ketentuan, kenapa tidak. Jenis dan rekanan bisnis terbuka untuk umum,” pungkasnya.

Di tempat terpisah, Kabareskrim Mabes Polri Irjen Pol Susno Duaji mengatakan, pihaknya masih terus melakukan penyelidikan atas pengadaan impor minyak mentah zatapi asal Malaysia ini ke Singapura.

“Yang berangkat cukup Direktur III Tipikor Mabes Polri, Brigjen Pol Jose Rizal saja,” kata Susno di Jakarta.

Mengenai potensi kerugian negara, ia mengaku belum mengetahui secara pasti berapa kerugian negara yang ditimbulkan dari kasus tersebut. “Penyelidikan tidak mudah dan butuh waktu. Jadi tunggu saja hasilnya,” tandasnya. ■ FIK/GPG

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 4

TAHUN 20

Indonesia Diminta Tiru Malaysia, Dua Kali Turunkan Harga B.

Sepertinya, Akan Turun Awal 2009 Atau Menjelang Pemilu

Desakan agar pemerintah menurunkan harga BBM, tampaknya baru bisa dilakukan menjelang Pemilu Legislatif 2009. Awal Januari 2009, dimungkinkan harga BBM subsidi turun 27,5 persen.

PENURUNAN harga minyak dunia yang hingga saat ini tidak berimplikasi pada harga BBM dalam negeri memunculkan banyak kekecewaan. Pemerintah dianggap berlarut-larut dalam mengambil keputusan penurunan harga BBM.

Bahkan, menurut Ketua DPR Agung Laksono, sikap pemerintah itu telah membuat rakyat kecewa. Kata Agung, tidak ada alasan bagi pemerintah untuk menunda penurunan harga BBM, baik secara ekonomis maupun politis. Apalagi, kata dia, permintaan itu merupakan tuntutan sebagian besar masyarakat Indonesia yang didukung oleh para pa-

“Malaysia saja sudah dua kali menurunkan harga minyaknya. Oleh karena itu saya berharap (red: keputusan) secepatnya, karena ini berhubungan erat dengan kebutuhan masyarakat,” kata Agung Laksono di Gedung MPR/DPR.

Agung mengatakan, keputusan menurunkan BBM tidak hanya meringankan, tapi juga bisa memberikan pendidikan kepada publik. Dia bilang, harga BBM dinaikkan, pemerintah beralasan karena harga minyak mentah dunia naik. Sekarang, kata dia, ketika harga minyak dunia turun, maka harga BBM juga harus turun.

“Penurunan harga BBM menjadi mendesak karena terkait erat dengan aktivitas rakyat sehari-hari. Misalnya angkutan publik yang menggunakan premium. Industri kecil seperti nelayan yang menggunakan solar,” ujarnya.

Anggota Komisi VII DPR Alvin Lie mengatakan, pemerintah telah mendapatkan keuntungan dari BBM bersubsidi dengan turunnya harga minyak dunia saat ini. Politisi PAN ini mengimbau pemerintah untuk segera menurunkan harga BBM. Dengan harga keekonomian premium sebesar Rp 6.000, kata dia, sangat me-

nurunkannya menjadi Rp 5.000.

“Pemerintah tinggal menyubsidi Rp 1.000 saja,” katanya. Dia meminta pemerintah memperbarui sistem subsidi dengan fix subsidi yang dievaluasi secara berkala guna mengamankan APBN.

Secara terpisah, Ketua Komite Tetap Fiskal dan Moneter KADIN Indonesia Bambang Soesatya mengatakan, penurunan harga BBM perlu dilakukan guna mengurangi beban dan memperkuat daya konsumsi masyarakat. Menurutnya, rekomendasi para menteri ekonomi kepada presiden dan wakil presiden terkait penurunan harga BBM bersubsidi haruslah komprehensif.

“Jangan hanya mencakup kepentingan menjaga keseimbangan APBN saja, melainkan juga urgensinya bagi rakyat. Penurunan harga BBM bersubsidi mestinya dilihat sebagai solusi bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat,” tuturnya.

Menurut Bambang, harga BBM yang lebih murah dari sekarang akan mendorong masyarakat berinisiatif untuk mandiri, terutama yang menjalankan usaha atau industri rumah maupun usaha informal lainnya. Sedangkan pada skala UMKM, kata dia, penurunan harga BBM bersubsidi akan diterima sebagai faktor yang menurunkan biaya produksi. Selain itu, di sisi distribusi, terjadi penurunan biaya, yang akan diikuti penurunan harga jual produk.

“Pemerintah akan menerima keuntungan ganda. Selain sudah menghemat subsidi, beban pemerintah menanggulangi inflasi menjadi lebih ringan. Bahkan, jika kinerja perekonomian rakyat dan UMKM pulih, beban subsidi di APBN bisa diturunkan,” tandasnya.

Turun 27,5 Persen

Menanggapi tuntutan itu, Meneg PPN/Kepala Bappenas Paskah Suzetta mengatakan, pemerintah masih menghitung beban terhadap anggaran jika penurunan harga BBM dilakukan. Dia bilang, kepastian penurunan harga BBM baru bisa diketahui awal tahun 2009. Berdasarkan perhitungan beban anggaran, kata dia, penurunan harga BBM diperkirakan kurang dari 27,5 persen.

“Soalnya, penurunan BBM juga memperhitungkan berbagai beban lain, termasuk beban yang ditanggung pemerintah akibat kenaikan BBM seperti penyaluran



Seorang petugas SPBU melayani pengendara roda dua yang hendak membeli bensin di salah satu SPBU di Jakarta.

BLT,” katanya. Dia membantah lamanya pengkajian penurunan harga BBM disebabkan unsur politik.

Berbeda dengan Paskah, Dirjen Migas Departemen ESDM Evita H Legowo mengungkapkan, pihaknya saat ini tengah mengusulkan penurunan harga BBM subsidi sebesar Rp 500-Rp 800 per liter untuk periode November-Desember 2008. Penurunan harga itu, sebut dia, dengan asumsi harga 70 dolar AS per barrel dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Rp 10.000.

“Estimasi penurunan agak sukar sebetulnya. Tetapi yang penting yang bisa jadi pegangan kita akan upayakan BBM keekonomian harus tetap di atas BBM subsidi,” katanya di sela-sela Seminar Indonesia-Japan Energy Cooperation di Jakarta International Expo, Kemayoran.

Kendati begitu, dia mengungkapkan, ada banyak skenario yang diusulkan kepada kabinet terkait mekanisme penurunan harga BBM subsidi. Skenario itu tergantung harga ICP, kurs dolar, dan jenis BBM yang diturunkan.

“Apakah premium saja atau premium dan solar, yang diturunkan, tergantung,” tuturnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Ari H Soemarsono menyatakan, pihaknya tidak akan terpengaruh dengan rencana penurunan harga BBM bersubsidi. Dikatakannya, jika penurunan tersebut dilakukan, berarti pemerintah harus menambah subsidi ke perusahaan yang dipimpinnya.

“Nggak apa-apa, gak ada pengaruhnya bagi perusahaan, hitungan kita kan menggunakan harga pasar, jadi pemerintah menetapkan harga berapa saja, bagi kita gak ada masalah,” ujarnya.

Sekjen Jaringan Kemandirian Nasional (JAMAN) Iwan Dwi Laksono menilai, berlarut-larutnya pengkajian penurunan harga BBM bersubsidi oleh pemerintah disebabkan adanya perbedaan pandangan saja dalam kabinet. “Saya tidak melihat adanya nuansa-nuansa politis dalam pengkajian itu,” katanya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

«Kendati demikian, Iwan menyesali lambannya sikap pemerintah dalam mengambil kebij-

kan penurunan harga BBM bersubsidi. Padahal, cetusnya, saat ini harga minyak dunia semakin merosot hingga 63 dolar AS per barel. Untuk itu, Iwan meminta pemerintah untuk segera menurunkan harga BBM bersubsidi.

“Jika penurunan harga BBM bersubsidi dilakukan sekarang pun tidak akan menjadi masalah. Pemerintah tinggal merevisi APBN Perubahan 2008 saja,” ucapnya.

Dia menambahkan, jika pada saat harga minyak dunia melonjak naik, pemerintah bisa mengambil keputusan menaikkan harga BBM dengan cepat, maka seharusnya sekarang pemerintah pun harus melakukan hal serupa. Yaitu, ketika harga minyak dunia merosot tajam, maka harga BBM dalam negeri pun harus diturunkan dengan segera.

“Waktu menaikkan harga BBM kan pemerintah alasannya karena harga minyak dunia naik. Sekarang ketika harga minyak dunia turun, harusnya harga BBM turun juga dong,” pungkasnya. ■ CR-3

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 4

TAHUN 20

Aviliani, Ekonom INDEF

Januari 2009 Paling Aman

MENURUT ekonom dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Aviliani, penurunan harga BBM bersubsidi sebaiknya dilakukan pada bulan Januari 2009. Pada awal tahun itu, kata dia, posisi pemerintah relatif lebih aman karena pemerintah sudah mempunyai payung hukum. Yaitu, UU APBN 2009.

"Kalau BBM turun sekarang, sementara harga minyak sangat mungkin naik lagi, pemerintah akan kesulitan jika harus menaikkan kembali BBM subsidi. Ongkos sosialnya bisa jadi lebih besar," katanya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Pemerintah, kata Aviliani, bisa menggunakan opsi perubahan mekanisme subsidi dengan pola

fix subsidi jika penurunan harga BBM di Bulan Januari 2009.

Opsi tersebut, katanya, merupakan hal yang paling memungkinkan untuk dilakukan. "Dengan mekanisme ini, pemerintah bisa menetapkan besaran tetap subsidi untuk setiap liter BBM yang merupakan selisih BBM subsidi dengan BBM keekonomian," tukasnya.

Aviliani menambahkan, tidak akan ada dampak yang signifikan apabila pemerintah mengganti pola subsidi dengan fix subsidi dari pola yang diterapkan saat ini. Dia mengatakan, saat ini masyarakat sudah terbiasa dengan perubahan berkala BBM keekonomian seperti Pertamina dan Pertamina Plus. ■ CR-3

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 18

TAHUN 2008

Minyak Mentah di Bawah USD70 per Barel

SINGAPURA (SINDO) – Kekhawatiran akan permintaan energi dunia masih memengaruhi harga minyak mentah dunia yang kemarin turun 2% menjadi USD68,50 per barel untuk jenis *light sweet*.

Padahal sehari sebelumnya, minyak mentah di pasar Asia pada kontrak utama di New York sempat menyentuh angka USD70,53 per barel menyusul reaksi positif dari pasar menyambut pemilihan presiden Amerika Serikat (AS). Sedangkan untuk jenis *brent north sea*, minyak mentah untuk kontrak Desember kemarin turun USD1,98 menjadi USD64,46 per barel.

"Kekhawatiran yang berlebih ini muncul setelah perekonomian dunia diperkirakan tidak beranjak maju, bahkan cenderung menurun," kata analis Commonwealth Bank Australia, David Moore.

Penurunan harga ini, kata dia, kemungkinan dipicu pernyataan media lokal di Algeria—salah satu negara penghasil minyak—yang melaporkan bahwa anggota organisasi negara pengeksport minyak (OPEC) itu telah memangkas produksi minyaknya sebanyak 71.000 barel per hari (BPD). Langkah ini merupakan bagian dari keputusan OPEC yang memotong 1,5 juta barel per hari. Algeria sendiri merupakan produsen minyak dengan produksi sebanyak 1,45 juta bpd.

Sementara itu, dolar AS kemarin menguat terhadap euro di perdagangan Asia. Euro turun menjadi 1,28 per dolar AS atau melemah dari sebelumnya 1,29 per dolar AS. Sedangkan yen Jepang juga melemah dari 99,69 menjadi 99,52 per dolar AS.

"Obama diharapkan membawa perubahan ke negara itu di tengah krisis," kata Saburo Matsumoto, analis pada Sumitomo Trust Bank.

Dia menambahkan, meski angka-angka ekonomi dan sentimen masih suram, pasar tetap memiliki harapan besar terhadap sejumlah kebijakan yang akan dilakukannya mulai Januari tahun depan.

"Kini, fokusnya berpindah kepada siapa yang akan diangkat menjadi menteri keuangan," kata Sho Komamura, analis Hachijuni Bank, Tokyo.

Menurut dia, pasar tidak harus menerima Obama dengan tangan terbuka karena tampaknya dia akan menjalankan kebijakan fiskal yang ekspansif, yang bisa meningkatkan defisit anggaran AS.

(AFP/AP/yanto)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN : 13

TAHUN 20

Evaluasi Diusulkan per Kuartal

JAKARTA (SINDO) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyarankan pemerintah mengevaluasi harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi per kuartal. Tujuannya agar harga BBM bisa disesuaikan dengan laju pergerakan harga minyak mentah dunia, kendati masih harus disubsidi.

"Kalau bisa, harga BBM dievaluasi setiap kuartal, misalnya sekarang ICP (*Indonesia Crude Price*) USD70 per barel, maka harga BBM bisa turun Rp800. Kalau nanti satu kuartal lagi ICP kembali turun maka harganya bisa turun lagi, meski memang tetap harus ada bantalannya untuk menjaga sewaktu-waktu jika harga berubah," ujar Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Energi dan Sumber Daya Dito Ganinduto di Jakarta kemarin.

Dito menambahkan, pemerintah seharusnya melihat tren penurunan harga minyak mentah akhir-akhir ini sebagai peristiwa luar biasa. Hal ini sama seperti halnya pemerintah melihat kenaikan harga minyak mentah dunia sebagai peristiwa luar biasa yang kemudian ditindaklanjuti dengan menaikkan harga BBM bersubsidi. Karena itu, penurunan harga menurut dia perlu dilakukan segera. Hal ini juga untuk memudahkan pemerintah dalam melakukan penyesuaian harga BBM. Dito

pun menilai usulan penurunan harga BBM bersubsidi jenis premium dan solar pada kisaran Rp500-800 per liter sudah cukup ideal.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Indonesia MSHidayat menyarankan agar pemerintah menerapkan batasan harga tertentu secara fleksibel untuk BBM agar masyarakat juga terbiasa mengikuti gejolak harga internasional. "Kalau sektor industri, kita sudah lakukan. Saat ini kita tengah menikmati turunnya harga BBM," ujarnya.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu mengatakan, kebijakan menurunkan harga BBM bersubsidi tidak hanya mempertimbangkan kemampuan anggaran negara. Penurunan harga juga bergantung pada pertimbangan apakah hal itu sesuai atau

diinginkan pelaku usaha sebagai insentif menghadapi krisis keuangan dunia.

"Pertimbangannya tidak hanya masalah APBN, tetapi juga ada pertimbangan-pertimbangan insentif bagi sektor riil apa yang paling cocok dalam situasi sekarang ini," cetusnya.

Menurut dia, pemerintah sedang memastikan apakah penurunan harga BBM bersubsidi dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Hal ini menurut dia merupakan salah satu bentuk insentif penting karena bisa meningkatkan konsumsi produk sektor riil di dalam negeri. "Akan dicocokkan antara perhitungan di APBN dan perhitungan dorongan bagi sektor riil. Mana yang lebih cocok. Pembahasan masih belum sampai, *exercise* masih dilakukan," katanya.

(zaenal muttaqin/m ma'rif)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 13

TAHUN 20



DOKSINDO

PENYESUAIAN: Evaluasi harga BBM bersubsidi diusulkan dilakukan per kuartal agar bisa disesuaikan dengan laju harga minyak dunia.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT **NOV** DES
 1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 27

TAHUN 20

Tabung Gas 3 Kg Kembali Meledak

JAKARTA (SINDO) - Peristiwa meledaknya tabung gas konversi 3 kg kembali terjadi. Terakhir, kemarin ledakan terjadi di Jalan Jembatan Balok RT 11/04, Tambora. Akibat kejadian itu, penghuni rumah bernama Chong Si Moy, 57, menjalani perawatan medis di RS Sumber Waras, Jakarta Barat karena sekujur tubuhnya luka bakar.

Tidak hanya itu, ledakan yang sempat mengejutkan warga sekitar juga mengakibatkan rumah korban roboh. Menurut pengakuan Chong, saat itu dirinya hendak memasak air sebelum membuka warung.

Setelah beberapa kali menyalakan, kompor gas itu tidak bisa mengeluarkan api. Karena putus asa, dirinya memutuskan untuk mengerjakan tugas yang lain. "Setelah itu, saya kembali mencoba menghidupkan kompor gas, tapi tiba-tiba terjadi ledakan keras," kata Chong.

Sementara itu Hendra, 37, tetangga korban, menuturkan bahwa ledakan keras terjadi pukul 05.30 WIB ketika warga masih terlelap tidur. "Saya terkejut mendengar ledakan keras. Sebab saat kejadian, saya sedang tidur," ujarnya.

Setelah dicek, ternyata ledakan tersebut berasal dari rumah tetangganya. Selain dirinya, warga sekitar yang mendengar ledakan langsung mendatangi lokasi kejadian. "Saat ditemukan, korban telah menderita luka bakar di kaki dan tangannya," tuturnya.

Melihat korban terbaring lemas dengan luka bakar di sekujur tubuhnya, warga langsung membawa korban ke klinik terdekat sebelum akhirnya dirujuk ke RS Sumber Waras.

Kanit Reskrim Polsek Tambora Iptu Slamet membenarkan kejadian tersebut. Menurut dia, dari hasil olah TKP, ledakan diduga akibat kebocoran pada kompor gas. Menurut dia, petugas saat ini telah menyita kompor berikut tabung gas sebagai barang bukti. "Kami akan memeriksa kembali untuk memastikan penyebab ledakan," ujarnya.

Dia menambahkan, saat ini polisi juga masih meminta keterangan sejumlah saksi mata yang melihat langsung kejadian itu. Sementara rumah korban yang hancur akibat ledakan tersebut, saat ini sudah dipasang garis polisi.

(sucipto)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 HALAMAN: 16 TAHUN 20		

Harga BBM Patut Dievaluasi Tiap Kuartal

JAKARTA (Suara Karya): Pemerintah dituntut segera melakukan terobosan baru, antara lain melakukan evaluasi atau penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi setiap kuartal. Dasar pertimbangannya, harga minyak mentah dunia fluktuatif. Keputusan menurunkan harga BBM bersubsidi bisa segera direalisasikan menyusul anjaknya harga minyak dunia yang telah terjadi lebih dari sebulan.

"Kalau bisa, harga BBM dievaluasi setiap kuartal. Misalnya, sekarang harga minyak mentah Indonesia (ICP) 70 dolar AS per barel, maka harga BBM bisa turun Rp 800. Kalau nanti satu kuartal ICP turun lagi, harga diturunkan lagi. Tapi tetap harus ada bantalannya untuk menjaga sewaktu-waktu jika harga berubah," kata anggota Komisi VII DPR yang juga Wakil Ketua Umum Bidang Energi dan Resources Kadin Indonesia, Dito Ganinduto, di Jakarta,

Rabu (5/11).
 Dia menambahkan, mekanisme itu belum ada pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2009. Namun, bisa saja diatur dalam APBN 2009. "Jika pemerintah mau menerapkan hal ini, bisa saja nanti

"Kalau bisa, harga BBM dievaluasi setiap kuartal. Misalnya, sekarang harga minyak mentah Indonesia (ICP) 70 dolar AS per barel, maka BBM bisa turun Rp 800."

Dito Ganinduto
Wakil Ketua Umum Bidang Energi dan Resources Kadin

diusulkan dalam perubahan anggaran," ujarnya.

Menanggapi desakan penurunan harga BBM, Kepala Badan Kebijakan Fiskal Depkeu Anggito Abimanyu mengatakan, rencana penurunan harga bahan bakar minyak

(BBM) bersubsidi tidak hanya mempertimbangkan perhitungan dalam APBN, tetapi juga memperhatikan seberapa besar daya dorongnya terhadap sektor riil. "Kita lihat dari angka yang sekarang, kalau diturunkan nanti manfaatnya buat sektor riil bagaimana? Saya kira masih dalam proses penggodokan," ujarnya.

Meskipun harga minyak dunia turun signifikan hingga di bawah 70 dolar AS per barel, kata Anggito, harga rata-rata ICP sejak Januari hingga saat ini masih di atas 100 dolar AS per barel.

Hal senada juga dikemukakan Menteri Keuangan yang juga Pelaksana Tugas (Plt) Menko Perekonomian Sri Mulyani Indrawati. Menurut dia, penurunan harga BBM akan dilakukan dengan melihat ketentuan di RAPBN 2009 serta dampaknya dalam jangka waktu menengah dan panjang.

(A Choir/Indra)